



timbang balik yang signifikan antara guru dan siswa. Proses pembelajaran biologi tidak cukup hanya dengan interaksi antara siswa, belajar dengan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan, karena pada dasarnya pendidikan biologi lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses sehingga peserta didik menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori dan sikap ilmu di pihak siswa yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas siswa maupun produk pendidikan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>4</sup> Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Belajar biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, dalam pembelajaran biologi siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja melainkan siswa juga dikenalkan adanya suatu proses penemuan.<sup>5</sup> Siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar.<sup>6</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut berarti bahwa dalam mengembangkan pembelajaran biologi di kelas hendaknya ada keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran untuk menemukan sendiri pengetahuannya melalui interaksinya dalam lingkungan belajar.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI MAN Kendal, dalam pembelajaran biologi masih banyak siswa yang menghafal konsep-konsep biologi yang dipelajari di sekolah dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Siswa bahkan kurang mampu menentukan masalah dan memutuskannya. Jadi penguasaan konsep dan

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 89

<sup>5</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomer 22, 23, dan 24 tahun 2006*, (Jakarta : CV. Media Duta, 2006). hlm 165

<sup>6</sup> Tim Pengembang Kurikulum, *Buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Edisi Agustus 2001*, (Jakarta: Balitbang, 2001), hlm. 4.

pengamatan lapangan sangat penting bagi siswa agar dapat memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI MAN Kendal, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran biologi belum optimal. Banyaknya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran biologi masih tergolong rendah, dibuktikan dengan nilai yang belum mencapai KKM. Hal ini diantaranya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru yang kurang bisa memfasilitasi pemahaman kepada siswa. Dalam proses pembelajaran biologi guru masih menggunakan metode ceramah, meringkas, dan mengerjakan soal-soal.

Permasalahan ini perlu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa berpikir kritis dalam mengaitkan antara teori dengan kehidupan nyata. Jadi perlu adanya dicoba menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) sebagai salah satu model pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam belajar. Model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik*, yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Dengan model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*), diharapkan dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Materi sistem pencernaan manusia yang memungkinkan siswa berpikir kritis dan komprehensif jika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*). Siswa dalam proses pembelajaran diberikan masalah-masalah tentang sistem pencernaan seperti diare, sembelit dll, yang timbul karena sistem pencernaan, sehingga siswa dapat mengalisis sebab terjadi masalah-masalah dalam sistem pencernaan. Melalui model ini siswa diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah sistem pencernaan.

Berkaitan dengan itu dalam model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) pada mata pelajaran biologi khususnya materi sistem pencernaan tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi melalui model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) dapat mendorong siswa menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan pembelajaran berlangsung dalam komunikasi multiarah.

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Efektifitas model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan di kelas XI MAN Kendal tahun pelajaran 2010/2011”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut adalah “Efektifkah model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan di kelas XI MAN Kendal?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektif model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*) terhadap hasil belajar siswa materi sistem pencernaan di kelas XI MAN Kendal?”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **1. Bagi Siswa**

Dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran

orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi siswa yang otonom dan mandiri.

## 2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu memaksimalkan kualitasnya.

## 3. Bagi Sekolah

Sebagai *input* bagi sekolah di dalam memberikan sumbangan dalam rangka memaksimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi.

## 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran biologi melalui model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based intruction*), sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak di lapangan.